

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena atau masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu desain penelitian kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dan pengukuran matematis sehingga hasil penelitian kuantitatif dapat digeneralisasi (Masturoh & Anggita, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan model pendekatan *cross-sectional*. Model pendekatan *cross-sectional* merupakan penelitian yang mempelajari korelasi antara faktor risiko (independen) dengan akibat (dependen) dan pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang sama secara serentak (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian yang telah dilakukan dapat mendeskripsikan gambaran tindakan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan tahun 2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas II Denpasar Selatan dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Jadi populasi adalah seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian (Masturoh & Anggita, 2018).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 105 ibu hamil yang melakukan kunjungan KIA di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan tahun 2023..

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang telah diteliti, dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah anggota sampel yang memenuhi kriteria secara teori dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Ibu hamil trimester II dan III yang sedang mendapat tablet zat besi
- 2) Ibu hamil yang tidak mengalami anemia
- 3) Ibu hamil yang melakukan kunjungan KIA di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan.
- 4) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang tidak kooperatif.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Menurut Sugiyono (2019), jumlah sampel yang layak digunakan dalam penelitian yaitu 30 sampai dengan 500. Apabila jumlah populasi besar dan peneliti tidak bisa mempelajari semua populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang mewakili (Garaika & Darmanah, 2019).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

(Masturoh & Anggita, 2018).

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

$$n = 51$$

Sampel di dalam penelitian ini yaitu 51 ibu hamil trimester II dan III yang melakukan kunjungan KIA di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan tahun 2023.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Tujuannya agar sampel yang diambil representative dari populasinya, sehingga informasi yang diperoleh cukup untuk mengestimasi populasinya (Masturoh & Anggita, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan sampel dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh & Anggita, 2018).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data tersebut didapatkan langsung dari sumbernya melalui pembagian kuisioner pada ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Kemudian kuisisioner akan disebar dan diisi oleh ibu hamil yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mempersiapkan surat permohonan izin melakukan penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin Etik atau Ethical Approval ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Mengurus surat izin melakukan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan membawa surat pengantar penelitian dari kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas II Denpasar Selatan
- e. Melakukan pengumpulan data dengan menghubungi Ibu KIA yang bertugas di Puskesmas II Denpasar Selatan dan meminta data-data ibu hamil yang melakukan kunjungan KIA
- f. Melakukan pendekatan kepada responden dengan datang langsung menuju rumah responden, apabila ibu hamil tidak berada di rumahnya, pengambilan data akan dilakukan saat ada kegiatan di Puskesmas II Denpasar Selatan
- g. Pendekatan responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta menyerahkan lembar permohonan menjadi responden penelitian.

Terdapat 51 orang ibu hamil yang setuju dan menandatangani formulir persetujuan. Kemudian melakukan pengambilan data dengan memberikan kuisisioner yang telah disiapkan peneliti

- h. Peneliti mengumpulkan data kuisisioner yang telah diisi oleh responden dan memeriksa kembali kelengkapan data kuisisioner yang diisi responden.
- i. Merekapitulasi data dan menganalisis hasil.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu kuisisioner yang sudah disusun dan dirancang oleh peneliti. Kuisisioner ini disebarkan kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jenis kuisisioner yang digunakan yaitu *Dichotomy Question* berupa jawaban tegas “ya” atau “tidak”

Skala pengukuran yang digunakan peneliti yaitu skala *Guttman*. Skala *Guttman* adalah skala yang digunakan untuk menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif (Masturoh & Anggita, 2018). Kuisisioner ini menggunakan skala ukur nominal dengan kriteria yaitu:

- 1) Baik : apabila skor $\geq 56\%$
- 2) Kurang baik : apabila skor $< 56\%$

Kuisisioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Maka dari itu penting untuk dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu untuk mengecek apakah kuisisioner yang digunakan sudah valid dan reliabel. Uji

validitas dan reabilitas dilakukan di Puskesmas I Denpasar Selatan pada ibu hamil trimester II dan III.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini menggunakan uji *pearson product moment*. Untuk tabel taraf signifikan dengan 51 orang ($\alpha = 5\%$) dengan angka $r_{table} = 0,276$. Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Uji validitas ini dilakukan pada 51 ibu hamil yang memiliki karakteristik hampir sama dengan sampel yaitu ibu hamil trimester II dan III yang sudah mendapat tablet zat besi di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan. Dalam uji validitas yang telah dilakukan, hasil uji 9 item kuisisioner didapatkan semua nilai r_{hitung} (0,427-0,642), dimana hasil tersebut lebih besar dari r_{tabel} (0,276). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan peneliti adalah valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila data penelitian tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Murni et al., 2019). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach alfa* secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Uji reliabilitas ini menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai $\alpha_{cronbach} = 0,60$, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliable (Sujarweni, 2014).

Uji reabilitas ini dilakukan pada 51 ibu hamil yang memiliki karakteristik hampir sama dengan sampel yaitu ibu hamil trimester II dan III yang sudah mendapat tablet zat besi di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan. Dalam uji reabilitas yang telah dilakukan, hasil uji 9 item kuisisioner didapatkan hasil nilai $\alpha = 0,828$, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item kuisisioner yang digunakan peneliti adalah reliable..

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020). Jenis statistik yang digunakan adalah analisis univariat, dimana analisis univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari variabel yang diteliti. Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Teknik Pengolahan Data

Menurut Masturoh (2018), tahap-tahap dalam pengolahan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah suatu tahap dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisisioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban kuisisioner, maka akan dilakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Pada penelitian ini jawaban responden diberikan kode sebagai berikut:

- 1) Umur, kode 1 = < 20 tahun, kode 2 = 20-35 tahun, kode 3 = > 35 tahun
- 2) Pekerjaan, kode 1 = karyawan swasta, kode 2 = wiraswasta, kode 3 = pegawai negeri, kode 4 = pensiunan, kode 5 = pelajar/mahasiswa, kode 6 = ibu rumah tangga, kode 7 = lainnya
- 3) Pendidikan, kode 1 = SD, kode 2 = SMP, kode 3 = SMA/SMK, kode 4 = Diploma, kode 5 = Sarjana
- 4) Usia kehamilan, kode 1 = 14-27 minggu (Trimester II), kode 2 = 28-41 minggu (Trimester III)
- 5) Kehamilan ke-, kode 1 = 1 (primigravida), kode 2 = 2-5 (multigravida), kode 3 = > 5 (grandemultigravida)
- 6) Pertanyaan kuisioner nomor 1-5, kode 1 = ya, kode 0 = tidak
- 7) Pertanyaan kuisioner nomor 6-9, kode 0 = ya, kode 1 = tidak
- 8) Tindakan, kode 1 = baik, kode 2 = kurang baik

c. *Data entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Data dimasukkan ke dalam pengolahan computer

d. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

F. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini yaitu :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti harus melakukan *Informed consent* terlebih dahulu dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar responden penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Jika bersedia maka subyek harus menanda tangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan yang diberikan oleh peneliti kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan merahasiakan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin semua informasi yang telah didapatkan akan dijaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.